



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi informasi dan teknologi (IT), peran internet menjadi semakin penting sebagai media komunikasi dan sumber informasi yang tak tergantikan. Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi transformasi ini adalah keberadaan *website*. *Website* tidak hanya menjadi sarana untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi platform untuk berbagai kegiatan, mulai dari transaksi bisnis hingga interaksi sosial. Salah satunya, pemanfaatan teknologi informasi pada PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim.

Batubara telah menjadi sumber utama energi selama berabad-abad, digunakan untuk menghasilkan listrik tenaga uap, batubara diolah menjadi produk kimia seperti gas sintetik, methanol, dan ammonia yang penting dalam industri. Di beberapa wilayah batubara digunakan untuk memasak, serta batubara digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin industri. Karena kemampuannya yang melimpah dan relative murah, batubara masih menjadi bagian penting dari campuran energy global.

Di tengah dinamika industri pertambangan batubara, Muara Enim dikenal sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan cadangan batubara. PT Tiga Putri Bersaudara adalah salah satu perusahaan yang beroperasi di wilayah ini, terlibat dalam kegiatan ekstraksi dan pengolahan batubara.

PT Tiga Putri Bersaudara merupakan salah satu perusahaan tambang batubara yang beroperasi di Karang Raja, Muara Enim. Sebagai bagian *integral* dari industri pertambangan, PT Tiga Putri Bersaudara terlibat dalam proses ekstraksi batubara yang melibatkan sejumlah kegiatan, termasuk *coal getting*. Proses ekstraksi batubara adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengambil batubara dari lapisan tanah atau endapan batubara yang terkandung di dalamnya.



PT Tiga Putri Bersaudara didirikan di Lahat Sumatera Selatan pada tanggal 20 Agustus 2015. PT Tiga Putri Bersaudara berperan serta dalam berbagai kegiatan penambangan dan transporter. Sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam penambangan dan transporter saat ini, peningkatan sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam keberhasilan penambangan tersebut. PT Tiga Putri Bersaudara juga memberikan layanan jasa kontraktor pertambangan dan jasa transporter angkutan batubara. Pada bidang kontraktor pertambangan dan jasa transporter terdapat beberapa bidang yaitu jasa penambangan batubara, jasa angkutan batubara, dan sewa alat berat. Secara keseluruhan organisasi perusahaan dikelola oleh direktur sebagai pemegang kebijakan tertinggi dalam pengendalian operasional dan dibantu oleh wakil direktur dan staf-staf lainnya yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan operasional.

PT Tiga Putri Bersaudara membuka cabang pertambangan batubara di Jln. Lintas Muara Enim – Batu Raja Desa Karang Raja Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 20 Juni 2023. Luas stockpile 4000m² dengan kapasitas muatan kurang lebih 20.000 ton. Jarak dari stockpile ke tambang 7,2 km. Posisi batubara terletak di tebingan perbukitan. Jenis batubara yang ada di pertambangan PT Tiga Putri Bersaudara yaitu *sub-bituminous* batubara dengan kadar karbon dibawah 86% dengan nilai kalori antara 5000kkal/kg sampai dengan 6000kkal/kg. PT Tiga Putri Bersaudara melakukan penjualan batubara ke PT Mas Lahat, Servo Lintas Raya, Baturaja, Lampung, hingga ke luar pulau Sumatera seperti Tangerang, dan Cilegon. Produksi penjualan batubara mencapai 3000 ton/hari. Pada bulan April 2023 produksi penjualan batubara mencapai 100.000 ton.

Coal Getting merupakan istilah yang digunakan dalam industri pertambangan batubara untuk merujuk kepada proses penggalian atau ekstraksi batubara dari lapisan bumi. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari eksplorasi dan pengeboran hingga penggalian dan pengangkutan batubara ke



permukaan bumi. Dalam industri pertambangan, pengelolaan biaya adalah aspek yang sangat penting. Seiring dengan kompleksitas operasi *Coal Getting*, diperlukan sistem yang efisien untuk mengumpulkan, merekam, dan melaporkan biaya yang terkait dengan proses ini. Sebelumnya, PT Tiga Putri Bersaudara menggunakan sistem manual untuk melakukan pelaporan biaya. Pada sistem manual *Checker* mengisi data coal getting dengan cara menulis per menit saat *driver dump truck* keluar dari tambang menuju ke *stockpile* lalu admin timbangan memberi kupon (*voucher*) kepada *driver dump truck* tersebut saat kembali dari tambang membawa batubara. Namun, sistem-sistem tersebut mungkin tidak lagi memadai mengingat skala dan kompleksitas operasi yang terus berkembang dan sering terjadi kesalahan saat *checker* menulis waktu di laporan dan *driver dump truck* sering mengalami kerusakan bahkan kehilangan kupon (*voucher*).

Coal Getting melibatkan penggunaan berbagai teknik dan peralatan, seperti mesin pengeboran, alat penggali, dan sistem transportasi untuk memindahkan batubara dari lokasi penambangan ke tempat penanganan atau pemuatan. Aplikasi berbasis *website* ini mungkin dibuat untuk memungkinkan *staf* di lapangan dapat dengan mudah melaporkan biaya *coal getting* dan *driver dump truck* untuk dengan mudah mendapatkan kupon yang terkait dengan kegiatan *coal getting*, menyederhanakan proses pengumpulan kupon (*Voucher*) bagi para *Diver Dump Truk* pengangkut batubara dengan mengumpulkan perkupon setelah para *driver Dump Truk* melakukan *Coal Getting* dari tambang ke *stockpile*, setelah itu driver menukarkan kupon (*voucher*) dengan vendor dengan nominal kurang lebih Rp 200.000/*coal getting*. Pada sistem manual *driver* mengumpulkan kupon sebanyak *coal getting* yang dilakukan, dengan contoh *driver A* melakukan *coal getting* sebanyak 15 kali maka *driver A* akan mendapatkan 15 kupon (*voucher*) lalu 15 kupon itu akan di kali dengan nominal Rp 200.000/*coal getting*.

Pada PT Tiga Putri Bersaudara Dump Truck hanya memiliki satu driver untuk di setiap Unit Dump truck serta untuk penanggung jawabnya adalah driver



itu sendiri. Jika terjadi kerusakan pada Dump Truck maka driver akan melaporkan kendala yang terjadi ke mekanik.

Pada PT Tiga Putri Bersaudara, penulis mengamati kondisi factual terkait belum optimalnya proses pelaporan manual sering kali rentan terhadap kehilangan dan kerusakan kupon (*voucher*) *Coal Getting*. Oleh karena itu, aplikasi pelaporan biaya *Coal Getting* menjadi solusi yang tepat untuk memperbaiki proses ini. Dengan menggunakan teknologi informasi, seperti aplikasi berbasis *website*, PT Tiga Putri Bersaudara dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan biaya transportasi *Coal Getting*. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mendapatkan ide untuk membuat Aplikasi Berbasis Website yaitu **Aplikasi Pelaporan Biaya Transportasi Coal Getting di PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim Berbasis Website**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Belum adanya Aplikasi untuk pelaporan biaya *Coal Getting* berbasis *website* yang dapat memudahkan direktur, admin stockpile, *checker*, dan *driver dump truck* di PT Tiga Putri Bersaudara.
2. Proses pembagian kupon setelah melakukan *Coal Getting* masih manual dinilai kurang efektif karena driver sering mengalami kehilangan atau kerusakan kupon (*voucher*).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas dalam Laporan Akhir ini adalah “ Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pelaporan Biaya *Coal Getting* pada PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim Berbasis *Website*?”.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang di bahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat di akses oleh direktur, admin stockpile, *checker*, dan *driver dump truck* PT Tiga Putri Bersaudara.
2. Data yang diolah hanya seputar Coal getting mulai dari tahun 2023, data *Coal getting*, data operator *stockpile*, data *checker*, data admin stockpile, dan data *driver dump truck* serta kupon (*voucher*) *coal getting*.
3. Aplikasi di bangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, Phpmyadmin sebagai penyimpanan database.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan aplikasi ini yaitu.

1. Membangun suatu Aplikasi Pelaporan Biaya *Coal Getting* di PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim Berbasis *Website*.
2. Memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola proses pembagian kupon setelah melakukan *Coal Getting* dengan harapan dapat mengurangi kehilangan atau kerusakan kupon (*voucher*).

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi tersebut dapat membantu dalam mengotomatiskan proses pelaporan biaya *Coal Getting*, mengurangi kegiatan manual yang memakan waktu dan memungkinkan informasi untuk disajikan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Mengimplementasikan solusi yang lebih efektif dan efisien akan membantu menghemat waktu dan sumber daya, serta mengurangi gangguan operasional



yang disebabkan oleh masalah kehilangan atau kerusakan kupon (*voucher*) yang dimiliki oleh *driver dump truck* tersebut.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Tiga Putri Bersaudara berada di Jln. Lintas Muara Enim – Batu Raja Desa Karang Raja Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31351.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Menurut (Febriyanti & Ain, 2021) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama.” Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut.

1. Wawancara

Menurut (Suprayogi et al., 2022) wawancara merupakan tahap hampir akhir dimana seorang calon pegawai akan dilihat secara langsung oleh perusahaan dari penampilan, cara berpikir dan berkomunikasi, yang akhirnya memiliki peranan yang sangat besar diterima atau tidaknya calon pegawai.

Penulis melakukan wawancara dengan HRD dan Karyawan PT Tiga Putri Bersaudara mengenai data *Coal getting*, data operator *stockpile*, data admin *stockpile*, dan data *driver dump truck*. Adapun penulis melakukan wawancara untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

1. Apakah Aplikasi Pelaporan Biaya Transportasi Coal Getting di PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim Berbasis Website ini akan memberikan manfaat bagi PT Tiga Putri Bersaudara?
2. Bagaimana PT Tiga Putri Bersaudara melaporkan data dan informasi terkait pembagian kupon ?



2. Pengamatan (Observasi)

Menurut (Laia, 2023) observasi adalah teks yang memberikan informasi suatu objek setelah diadakan investigasi atau observasi secara sistematis di lapangan.

Metode ini dilakukan di PT Tiga Putri Bersaudara dengan cara pengamatan langsung untuk mendukung Pembuatan Aplikasi Berbasis Website. Pada metode penulisan ini penulis melakukan observasi terhadap kegiatan kerja di PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim. Observasi yang dilakukan adalah :

1. Observasi mengenai lingkungan kerja di Stokpile PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim.
2. Melalui observasi yang dilakukan penulis, terdapat kendala yang terdapat kendala yang dihadapi dengan belum tersedianya aplikasi khusus yang digunakan pelaporan biaya transportasi coal getting dimana proses pendataan masih dicatat secara manual serta pembagian kupon masih di lakukan manual.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut (Febriyanti & Ain, 2021) “Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain”. Data Sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut.

1. Data Resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian yaitu PT Tiga Putri Bersaudara
2. Referensi dari buku, jurnal dan buku Laporan Akhir Alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau Perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika penulisan Laporan Akhir yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi dari laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalama beberapa sub bab yang merupakan satu



kesatuan yang saling melengkapi dan tersusun secara kronologis seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara garis besar sistematika penulisan Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, teori umum, teori khusus, teori perancangan, teori judul, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan Sejarah Singkat berdirinya PT Tiga Putri Bersaudara, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi. Hasil dan Pembahasan berupa Aplikasi Pelaporan Biaya Coal Getting di PT Tiga Putri Bersaudara Karang Raja Muara Enim.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab – bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, kami memberikan saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.